



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id **P E N E T A P A N**

Nomor 881/Pdt.P/2019/PA.Tbn



## DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tuban yang memeriksa dan mengadili perkara dalam tingkat pertama telah menjatuhkan Penetapan dalam perkara perubahan biodata, yang diajukan oleh :

**Obet Zulkarnain bin Soetadji Soeprapto**, Madiun, 23 September 1969 /50 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Kontruksi, tempat kediaman di Jalan Seloaji AA, RT.03, RW. 06, No. II, Perum Bukit Karang, Kelurahan Karang, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban sebagai **Pemohon I**;

dan

**Ngatmi Rahayu binti Karmidjan**, Tuban, 05 Oktober 1969 /50 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Perdagangan, tempat kediaman di Jalan Seloaji AA, RT.03, RW. 06, No. II, Perum Bukit Karang, Kelurahan Karang, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, sebagai **Pemohon II**;

Untuk selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II disebut Para Pemohon;

- Pengadilan Agama tersebut.
- Telah membaca surat - surat perkara.
- Telah mendengar keterangan Para Pemohon, pihak terkait dan bukti-bukti.

## DUDUK PERKARA

Bahwa dalam surat permohonannya, tertanggal 29 November 2019 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tuban Nomor 881/Pdt.P/2019/PA.Tbn, Para Pemohon telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, para Pemohon telah menikah pada tanggal 30 Desember 1994, di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama

Penetapan, Nomor 881/Pdt.P/2019/PA.Tbn., Halaman 1 dari 10 Halaman.



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, sesuai Kutipan Akta Nikah,

Nomor 639/8/2/95 tanggal 30 Desember 1994;

2. Bahwa, ketika menikah, status Pemohon I Jejaka, sedangkan Pemohon II Perawan. Antara keduanya tidak ada hubungan darah atau sesusuan, tidak ada larangan untuk menikah, dan telah memenuhi syarat, baik menurut hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Bahwa, dalam perkawinan tersebut, Pemohon I dan Pemohon II telah hidup rukun; harmonis dan telah melakukan hubungan suami isteri (*bakdad-dukhul*) serta sudah dikaruniai 2 (dua) anak masing-masing bernama 1. RIZKA AYU WAHIDA ZUKARNAIN umur 22 tahun, 2. MOCHAMAD RAVITSANI ZULKARNAIN umur 18 tahun;
4. Bahwa, dalam Akta Nikah Pemohon I dan Pemohon II yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, Nomor 639/8/2/95, tanggal 30 Desember 1994, tertulis **Nama Pemohon I OBET ZULKARNAIAN BIN SOETADJI SOEPRAPTO** dan **Nama Pemohon II NGATMIRAH AL NUR ISLAMI RAHAYU BINTI KARMIDJAN**, tetapi dalam Dokumen Para Pemohon yang lain Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Surat Keterangan Domisili tertulis **Nama Pemohon I OBET ZULKARNAIN BIN SOETADJI SOEPRAPTO** dan **Nama Pemohon II NGATMI RAHAYU BINTI KARMIDJAN**, sehingga terjadi perbedaan;
5. Bahwa selanjutnya pada Akta Nikah Pemohon I dan Pemohon II tersebut tertulis, **Nama Pemohon I OBET ZULKARNAIAN BIN SOETADJI SOEPRAPTO** dan **Nama Pemohon II NGATMIRAH AL NUR ISLAMI RAHAYU BINTI KARMIDJAN**, Nama Para Pemohon tersebut terdapat kekeliruan sehingga tidak sama dengan dokumen-dokumen pribadi Para Pemohon;
6. Bahwa Nama Para Pemohon yang tertera pada Akta Nikah seharusnya sesuai dengan dokumen-dokumen pribadi Para Pemohon tersebut, yakni yang benar adalah **Nama Pemohon I OBET ZULKARNAIN BIN SOETADJI SOEPRAPTO** dan **Nama Pemohon II NGATMI RAHAYU BINTI KARMIDJAN**, untuk itu Para Pemohon mohon agar Pengadilan Agama Tuban menjatuhkan Penetapan Perubahan Nama Para Pemohon

Penetapan, Nomor 881/Pdt.P/2019/PA.Tbn., Halaman 2 dari 10 Halaman.

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pada Akta Nikah Para Pemohon, sesuai dengan dokumen-dokumen pribadi Para Pemohon;

7. Bahwa, Para Pemohon sangat membutuhkan Penetapan Perubahan Nama Para Pemohon tersebut untuk dijadikan alasan hukum (kepastian hukum) persyaratan mengurus Surat Keterangan Domisili dan mengurus KTP Pemohon II;
8. Bahwa, untuk terkabulnya permohonan ini, para Pemohon akan mengajukan bukti-bukti yang berhubungan dengan Pemohonan ini dalam persidangan yang diadakan untuk menguatkan pemeriksaan perkara ini;
9. Bahwa Para Pemohon sanggup membayar seluruh biaya perkara ini sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Tuban segera memeriksa dan memutuskan perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Menetapkan **Nama Pemohon I OBET ZULKARNAIAN BIN SOETADJI SOEPRAPTO** dan **Nama Pemohon II NGATMIRAH AL NUR ISLAMI RAHAYU BINTI KARMIDJAN** sebagaimana tercantum dalam Kutipan Akta Nikah, Nomor 639/8/2/95, tanggal 30 Desember 1994, yang di keluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, diubah menjadi **Nama Pemohon I OBET ZULKARNAIN BIN SOETADJI SOEPRAPTO** dan **Nama Pemohon II NGATMI RAHAYU BINTI KARMIDJAN**;
3. Memerintahkan para Pemohon untuk mencatatkan perubahan biodata tersebut pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban.;
4. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

Subsider :

- Atau menjatuhkan Penetapan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan, para Pemohon telah datang menghadap sendiri ke persidangan, kemudian Majelis Hakim membacakan surat permohonan para Pemohon dan para Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya ;

Penetapan, Nomor 881/Pdt.P/2019/PA.Tbn., Halaman 3 dari 10 Halaman.

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dari waktu untuk mengajukan dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti berupa :

## A. SURAT

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama **OBET ZULKARNAIN**, Nomor 3523152309690002, tanggal 02 Nopember 2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Tuban / Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tuban, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.1);
2. Surat Keterangan Domisili atas nama **OBET ZULKARNAIN**, Nomor 470/1333/414.415.02/2019, tanggal 28 Nopember 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Karang, Kecamatan Semanding bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.2);
3. Surat Keterangan Domisili atas nama **NGATMI RAHAYU**, Nomor 470/1329/414.415.02/2019, tanggal 28 Nopember 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Karang, Kecamatan Semanding bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.3);
4. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 639/8/12/95 Tanggal 30 Desember 1994 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.4);
5. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama **MOCHAMAD RAVIT SANI ZULKARNAIN**, Nomor 1972/R/2001, tanggal 31 Desember 2001, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Kependudukan Kabupaten Tuban, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.5);
6. Fotokopi Surat Keterangan Beda Biodata atas nama **OBET ZULKARNAIN**, Nomor: 470/1332/414.415.02/2019 tanggal 28

Penetapan, Nomor 881/Pdt.P/2019/PA.Tbn., Halaman 4 dari 10 Halaman.



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nopember 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Mondokan, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.6);

7. Fotokopi Surat Keterangan Beda Biodata atas nama **NGATMI RAHAYU**, Nomor: 470/1333/414.415.02/2019 tanggal 28 Nopember 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Mondokan, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.7);

Bahwa bukti-bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata cocok;

Bahwa para Pemohon di depan sidang menyatakan telah mencukupkan bukti-bukti dan tidak mengajukan bukti-bukti yang lain di depan sidang dan mohon kepada Majelis Hakim untuk memberikan Penetapan;

Bahwa untuk lebih menyingkat uraian dalam Penetapan ini, maka ditunjuk Berita Acara Persidangan perkara sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

### PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah terurai diatas;

Menimbang, bahwa permohonan para Pemohon pada pokoknya adalah agar Pengadilan Agama Tuban merubah biodata yang terdapat dalam Kutipan Akta Nikah yang di terbitkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, sesuai Kutipan Akta Nikah, Nomor 639/8/2/95 tanggal 30 Desember 1994 dalam Kutipan Akta Nikah tersebut telah terjadi kesalahan penulisan nama para Pemohon sehingga tidak sesuai dengan dokumen yang dimiliki oleh para Pemohon seperti KTP dan Surat Keterangan Domisili;

Menimbang, bahwa dalam Kutipan Akta Nikah Para Pemohon tersebut tertulis **Nama Pemohon I OBET ZULKARNAIAN BIN SOETADJI SOEPRAPTO** dan **Nama Pemohon II NGATMIRAH AL NUR ISLAMI**

Penetapan, Nomor 881/Pdt.P/2019/PA.Tbn., Halaman 5 dari 10 Halaman.





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id tetapi dalam Dokumen Para Pemohon yang lain yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Keterangan Domisili, Akta Kelahiran anak Para Pemohon tertulis **Nama Pemohon I OBET ZULKARNAIN BIN SOETADJI SOEPRAPTO** dan **Nama Pemohon II NGATMI RAHAYU BINTI KARMIDJAN**.

Menimbang, bahwa pokok masalah dalam perkara ini adalah adanya kehendak dari Pemohon untuk merubah biodata Pemohon dalam Kutipan Akta Nikah, sehingga sama dengan biodata Para Pemohon yang ada dalam KTP, Surat Keterangan Domisili, dan Dokumen Pemohon yang lain, dalam Kutipan Akta Nikah **Nama Pemohon I OBET ZULKARNAIAN BIN SOETADJI SOEPRAPTO** dan **Nama Pemohon II NGATMIRAH AL NUR ISLAMI RAHAYU BINTI KARMIDJAN**. tetapi dalam Dokumen Para Pemohon yang lain yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Surat Keterangan Domisili Para Pemohon tertulis **Nama Pemohon I OBET ZULKARNAIN BIN SOETADJI SOEPRAPTO** dan **Nama Pemohon II NGATMI RAHAYU BINTI KARMIDJAN**, sedangkan para Pemohon telah menikah dan bertempat tinggal di Wilayah Yurisdiksi Pengadilan Agama Tuban, maka berdasarkan Pasal 34 ayat (2) Peraturan Menteri Agama RI No. 11 tahun 2007 perkara ini Wewenang Pengadilan Agama Tuban;

Menimbang, bahwa maka berdasarkan ketentuan Pasal 163 HIR kepada para Pemohon harus membuktikan dalil-dalil permohonannya, untuk mendapatkan kepastian tentang kebenaran adanya kesamaan nama para Pemohon sebagai subjek hukum yang tercatat di dalam berbagai identitas yang berbeda tersebut.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat yaitu : bukti P.1, P.2, P.3, P.4, P.5, P.6 dan P.7, sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang bahwa bukti-bukti surat berupa fotokopi tersebut telah bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok serta tidak ada pihak yang menyangkal, maka bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti di persidangan dan mempunyai nilai pembuktian yang sempurna, mengikat dan menentukan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.2, P.3, P.4, P.5, P.6, dan P.7 bukti-bukti tersebut telah memenuhi syarat formil pembuktian, maka telah

Penetapan, Nomor 881/Pdt.P/2019/PA.Tbn., Halaman 6 dari 10 Halaman.



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa telah terjadi kesalahan penulisan nama Para Pemohon, dalam Kutipan Akta Nikah **Nama Pemohon I OBET ZULKARNAIAN BIN SOETADJI SOEPRAPTO** dan **Nama Pemohon II NGATMIRAH AL NUR ISLAMI RAHAYU BINTI KARMIDJAN** tetapi dalam Dokumen Para Pemohon yang lain, yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan Surat Keterangan Domisili dan dokumen Para Pemohon yang lain tertulis Nama **Nama Pemohon I OBET ZULKARNAIN BIN SOETADJI SOEPRAPTO** dan **Nama Pemohon II NGATMI RAHAYU BINTI KARMIDJAN**;

Menimbang, bahwa sekarang ini para Pemohon sangat membutuhkan kepastian hukum akan perubahan nama para Pemohon, agar mempunyai kepastian hukum dan sebagai persyaratan mengurus Kartu Keluarga dan mengurus KTP Pemohon II.

Menimbang, bahwa menurut Undang-undang No. 23 tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan perkawinan adalah salah satu peristiwa penting yang di alami oleh penduduk Indonesia yang wajib di catat oleh Pejabat Pencatatan Sipil pada Instansi pelaksana yang dalam hal ini oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban dengan tata cara yang telah di atur dalam Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 11 Tahun 2007 Tentang Pencatatan Nikah;

Menimbang, bahwa ternyata di dalam Buku Kutipan Akta Nikah atas nama para Pemohon yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, terdapat kesalahan penulisan nama Para Pemohon, dan dengan adanya kesalahan tersebut di mohon dilakukan penyesuaian nama para Pemohon yang tercantum dalam KTP, Surat Keterangan Domisili, dan Surat Keterangan yang di miliki oleh para Pemohon, maka berdasarkan Pasal 71 Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 jo. Pasal 34 Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2007 Majelis Hakim berpendapat bahwa terhadap kesalahan penulisan nama para Pemohon tersebut dapat dilakukan pembetulan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, berdasarkan Penetapan ini;

Menimbang, bahwa permohonan para Pemohon untuk mengadakan perubahan nama yang bersangkutan yang tertulis dalam Kutipan Akta

Penetapan, Nomor 881/Pdt.P/2019/PA.Tbn., Halaman 7 dari 10 Halaman.



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nikahnya, sangat diperlukan agar mempunyai kepastian hukum, dan sebagai persyaratan mengurus Kartu Keluarga dan mengurus KTP Pemohon II, sehingga pada saatnya nanti tidak menemui kesulitan akibat dari perbedaan biodata Para Pemohon. Oleh karena itu menurut Majelis kepentingan para Pemohon haruslah di lindungi dalam rangka tertib Administrasi kependudukan sebagaimana maksud dan tujuan diundangkannya Undang-Undang No. 23 tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa para Pemohon telah berhasil membuktikan dalil permohonannya sehingga permohonan para Pemohon dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya permohonan para Pemohon tersebut, maka kepada para Pemohon diperintahkan untuk mencatatkan perubahan nama sesuai Penetapan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban untuk dilakukan perubahan pada Buku Register Nikah;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat, dan memperhatikan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku serta hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

### M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Menetapkan **Nama Pemohon I OBET ZULKARNAIAN BIN SOETADJI SOEPRAPTO dan Nama Pemohon II NGATMIRAH AL NUR ISLAMI RAHAYU BINTI KARMIDJAN** sebagaimana tercantum dalam Kutipan Akta Nikah, Nomor 639/8/2/95, tanggal 30 Desember 1994, yang di keluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, diubah menjadi **Nama Pemohon I OBET**

Penetapan, Nomor 881/Pdt.P/2019/PA.Tbn., Halaman 8 dari 10 Halaman.





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id  
**ZULKARNAIN BIN SOETADJI SOEPRAPTO dan Nama Pemohon II**

**NGATMI RAHAYU BINTI KARMIDJAN;**

3. Memerintahkan Para Pemohon untuk mencatatkan perubahan biodata tersebut pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban;
4. Membebankan kepada Para Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 367.500,00,- (tiga ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus rupiah);

Demikian Penetapan ini ditetapkan dalam permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Kamis 12 Desember 2019 Masehi, bertepatan dengan 15 Rabi'ul akhir 1441 Hijriah oleh kami Drs.TONTOWI,SH.MH sebagai Ketua Majelis, Drs.H.ABU AMAR dan H.MUKHTAR, S.Ag masing-masing sebagai hakim Anggota. Putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh ketua Majelis, didampingi hakim - hakim anggota, dan dibantu oleh MUDAKIN,SH sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Para Pemohon.

Ketua Majelis,

Drs. H.TONTOWI,SH,MH

Hakim Anggota I,

Hakim Anggota II,

Drs. H. ABU AMAR

H. MUKHTAR, S.Ag

Panitera Pengganti,

MUDAKIN, SH

### Rincian Biaya Perkara :

- |                           |                 |
|---------------------------|-----------------|
| 1. Biaya Pendaftaran      | : Rp 30.000,00  |
| 2. Biaya proses           | : Rp 51.500,00  |
| 3. Biaya Panggilan        | : Rp 250.000,00 |
| 4. Biaya PNPB Panggilan I | : Rp 20.000,00  |

Penetapan, Nomor 881/Pdt.P/2019/PA.Tbn., Halaman 9 dari 10 Halaman.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Biaya Redaksi : Rp 10.000,00

6. Biaya Meterai : Rp 6.000,00

Jumlah Rp.367,500,00

(tiga ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus rupiah)

Penetapan, Nomor 881/Pdt.P/2019/PA.Tbn., Halaman 10 dari 10 Halaman.

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)